

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar lingkungan keluarga siswa berada dalam kondisi cukup baik. Perlakuan demokratis, perhatian orang tua, komunikasi yang terjalin antar anggota keluarga, perhatian anggota keluarga lain, suasana rumah yang kondusif, serta penyediaan fasilitas belajar sudah berjalan cukup baik.
2. Minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar siswa memiliki minat yang cukup besar terhadap mata pelajaran Akuntansi. Rasa suka, pencarian informasi di luar jam mata pelajaran, kelengkapan belajar, cita-cita, pengerjaan tugas, tingkat perhatian, tingkat konsentrasi, serta partisipasi siswa pada mata pelajaran Akuntansi sudah cukup besar.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung pada mata pelajaran Akuntansi tergolong masih rendah karena masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM.

4. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.
5. Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.
6. Lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Meskipun demikian, secara simultan lingkungan keluarga dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Perlu adanya perhatian khusus dalam lingkungan keluarga, baik dari segi cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, maupun keadaan ekonomi. Disamping itu, peningkatan terhadap minat belajar siswa pun perlu diperhatikan, seperti dalam hal perasaan senang terhadap suatu mata pelajaran, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa. Untuk meningkatkan hal tersebut perlu partisipasi dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. Siswa

Minat belajar tinggi yang telah ada hendaknya dipertahankan, dan minat belajar yang masih sedang bahkan rendah hendaknya lebih ditingkatkan. Siswa diharapkan meningkatkan rasa suka, meningkatkan

Rani Rosita, 2014

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencarian informasi di luar jam mata pelajaran, meningkatkan kelengkapan belajar, meningkatkan perhatian ketika belajar, meningkatkan konsentrasi, serta berupaya untuk meningkatkan partisipasi ketika belajar.

2. Keluarga

Sebagian besar lingkungan keluarga siswa berada pada kategori sedang yang menandakan bahwa sebagian besar indikator pada lingkungan keluarga siswa sudah berjalan cukup baik, sedangkan penyediaan fasilitas belajar berada pada kategori rendah. Oleh karena itu keluarga, khususnya orang tua diharapkan lebih meningkatkan dan memperhatikan dalam hal pemenuhan fasilitas belajar.

3. Guru

Seorang guru turut memiliki peran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya:

- a. Menjalinkan kerjasama yang lebih baik dengan orangtua siswa dalam memperhatikan prestasi belajar siswa.
- b. Memberikan pembelajaran inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran inovatif yang dilakukan guru merupakan suatu pembaruan dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memberikan suatu pembaruan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Beberapa contoh model pembelajaran inovatif diantaranya *Examples Non Examples*, *Pictures and Pictures*, *Numbered Heads Together*, *Cooperative Script*, *STAD*, *Jig Saw*, *Mind Mapping*, *Make a Match*, *Think Pair and Share*, dan lain-lain.

Rani Rosita, 2014

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai lingkungan keluarga dan minat belajar siswa pada sekolah lain untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan lebih memperhatikan instrumen penelitian yang akan digunakan dan pelaksanaan waktu penelitian yang perlu disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Sebagai masukan, dalam hal instrumen penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan hal berikut:

1. Tidak meminta responden untuk mencantumkan identitasnya.
2. Tidak mencantumkan kata “Akuntansi” sehingga item pernyataan ini dapat berlaku lebih umum.
3. Di dalam item pernyataan nomor 2 pada angket lingkungan keluarga, peneliti selanjutnya dapat menguraikan fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa, sehingga item pernyataan untuk indikator ini menjadi lebih banyak.